

V. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Perbedaan pemberian dosis pupuk kompos berpengaruh signifikan terhadap kecepatan pertumbuhan tanaman kacang hijau (*Vigna radiata* L.).

Perlakuan dosis pupuk kompos 5 ton/ ha menghasilkan kecepatan pertumbuhan tanaman kacang hijau tertinggi pada periode umur tanaman 7-14 HST, 14-21 HST dan 21-28 HST dengan rerata kecepatan pertumbuhan tanaman, yaitu 1,20 cm/hari, 1,13 cm/hari dan 1,11 cm/hari

2. Interval penyiraman air berpengaruh signifikan terhadap kecepatan pertumbuhan tanaman kacang hijau. Perlakuan interval penyiraman air 0,5 L/ 2 hari menghasilkan kecepatan pertumbuhan tanaman kacang hijau tertinggi pada periode umur tanaman 14-21 HST dan 21-28 HST dengan rerata kecepatan pertumbuhan tanaman, yaitu 1,15 cm/hari dan 1,06 cm/hari.

3. Interaksi antara dosis pemupukan dengan interval penyiraman berpengaruh signifikan terhadap kecepatan pertumbuhan tanaman kacang hijau.

Perlakuan interaksi antara dosis pupuk 5 ton/ha dan interval penyiraman 0,5 L/ 3 hari menghasilkan kecepatan pertumbuhan tanaman kacang hijau tertinggi pada periode umur tanaman 14-21 HST dan 21-28 HST dengan rerata kecepatan pertumbuhan tanaman, yaitu 1,20 cm/hari dan 1,17 cm/hari.

4. Perbedaan pemberian dosis pupuk kompos, interval penyiraman dan interaksinya tidak berpengaruh nyata terhadap jumlah daun.
5. Hasil penelitian ini layak digunakan sebagai sumber materi dalam pembuatan LKS sub materi pengaruh faktor luar terhadap pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan pada siswa SMA kelas XII

B. Saran

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber materi dalam pembuatan LKS sub materi pengaruh faktor luar terhadap pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan pada siswa SMA kelas XII. Supaya pengaruh faktor lingkungan ini memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap pertumbuhan kacang hijau, maka disarankan untuk melakukan penelitian yang sama dengan melihat dampaknya terhadap parameter pertumbuhan yang lainnya, seperti berat kering dan berat basah tanaman kacang hijau, berat kering dan berat basah polong, serta jumlah polong pertanaman.